

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024. Dalam artian, setiap naiknya profitabilitas mengakibatkan naiknya pada konservatisme akuntansi secara signifikan. Hal ini disebabkan karena usaha perusahaan dalam mencari laba yang besar memberikan pandangan bahwa tingkat efektifitas manajemen pada perusahaan juga baik sehingga manajemen akan berhati – hati untuk mempertahankan laba yang tinggi dan mengurangi biaya – biaya politis seperti pajak pada laporan keuangan dengan menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. *Leverage* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024. Hal ini berarti tingkatan hutang perusahaan tidak adanya jaminan perusahaan untuk menerapkan kehati – hatian dalam membuat keputusan. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan akan mendorong manajer untuk menyajikan laporan

keuangan yang cenderung tidak konservatif untuk meningkatkan laba dan memperbaiki citra keuangannya di mata kreditur meskipun hal ini bertentangan dengan prinsip konservatisme akuntansi. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024. Dapat dikatakan, bahwa setiap penurunan ukuran perusahaan maka konservatisme akuntansi menjadi naik walaupun tidak signifikan dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan bukan menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi karena peraturan pemerintah mengenai biaya politis semakin meringankan perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan tidak menerapkan konservatisme akuntansi untuk mengecilkan biaya politis yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan oleh penjelasan hasil dan pembahasan analisis yang telah disampaikan dalam penelitian ini, terdapat implikasi yang berkekuatan positif yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi petunjuk bagi perusahaan dalam mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat memberikan perhatian khusus terhadap faktor – faktor tersebut.

2. Investor

Dengan melihat dari hasil penelitian ini, diharapkan investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai pertimbangan penting dalam proses pemilihan dan analisis investasi. Diharapkan ini bisa mendukung investor untuk mengambil keputusan yang cepat dan akurat, terutama berkaitan dengan faktor – faktor yang berdampak pada konservatisme akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan keterbatasan penelitian berupa adanya perusahaan yang tidak melaporkan *annual report* selama periode penelitian, serta beberapa perusahaan yang lain tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangannya yaitu seperti 2 perusahaan yang tidak menyajikan *annual report* dan 5 perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan 17 perusahaan yang mengalami kerugian secara berturut – turut, dan perusahaan yang tidak melakukan IPO (Initial Public Offering) sejak tahun 2021, sehingga tidak adanya data kepemilikan publik yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran untuk perbaikan penelitian terkait, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat mengambil objek penelitian pada subsektor lain yang terdaftar di BEI yaitu seperti subsektor perbankan, properti & real estat, telekomunikasi, dll. Sehingga dapat memperoleh hasil penelitian pada objek yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain seperti kepemilikan manajerial, sales growth, *financial distress* ataupun variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain seperti return on equity, debt to equity ratio, maupun proksi yang lainnya.

